



PUSKAPA

CENTER ON CHILD PROTECTION & WELLBEING

#A Fair Chance For All Children



LAPORAN TAHUNAN

2022

CATATAN AKHIR TAHUN 2022

dari Direktur



Betulkah sebentar lagi tahun 2023? Kemana perginya 2021? Saat ngobrol dengan beberapa teman, semua orang tampaknya setuju dengan satu hal. Sejak Pandemi Covid melanda, hidup kita seolah-olah dijejalkan ke dalam pipa akordeon, menghubungkan realitas dulu dan sekarang, memendek dan memanjang dengan liar, membuat kita bingung dan kehilangan kesadaran akan waktu.

Banyak teori telah mencoba menjelaskan mengapa kita merasa begitu. Bisa jadi penderitaan di sekitar kita, tidak hanya karena pandemi, tetapi juga perang dan bencana. Bisa juga karena kehilangan yang kita alami, keterbatasan yang harus kita jalani, ancaman dari hal yang tidak bisa kita lihat, atau kesadaran bahwa kemana pun kita pergi, dan apa pun yang kita lakukan, kita selalu dihantui satu masalah: ketidakpastian. Bisa jadi juga kombinasi dari semua itu.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, saya mulai menulis catatan ini di hari pertama tahun baru, bukan di hari terakhir tahun yang lama. Saya merasa, garis waktu dari tahun ke tahun jadi sulit dibedakan, dan saya butuh waktu untuk mencoba mengingat apa yang terjadi tahun 2022. Saya senang saya tidak hanya harus mengandalkan ingatan saya. PUSKAPA memiliki sistem yang cukup baik yang mendokumentasikan apa yang telah kami lakukan dan capai. Kami telah menyimpulkan semuanya dalam pertemuan akhir tahun 2022 dan akan meninjaunya kembali dalam merencanakan kerja kami untuk tahun 2023. Anda juga dapat membaca semuanya di laporan tahunan PUSKAPA. Saya harap Anda semua dapat melihat kontribusi dalam kerja keras yang telah kami hasilkan bersama, dan merenungkan pembelajaran tahun lalu: apakah kami melakukan sesuatu dengan lebih baik, apa tantangan yang kami hadapi, pendekatan apa yang kami pilih, dan apa hasil serta implikasinya, yang baik dan yang buruk.

Setiap tahun punya cobaannya sendiri-sendiri. Cobaan datang dalam besaran dan bentuk yang berbeda-beda. Akibatnya, kami semua selalu berada dalam transisi. Kelihatannya, transisi adalah tema besar tahun 2022 dan masih untuk tahun 2023. Orang-orang berpindah tempat dan berganti peran, beberapa situasi mengalami kemajuan sementara beberapa mengalami kemunduran, konteks bergeser, dan lembaga perlu mengantisipasi merespons, beradaptasi, dan mengelola semuanya dengan baik.

Setelah dikembangkan selama dua tahun, PUSKAPA berhasil menyelesaikan pedoman kompetensi yang menguraikan bagaimana setiap orang, dalam peran apa pun, dapat dan harus bertumbuh. Kami mengembangkan pedoman ini berdasarkan dua pemikiran. Pertama, semua orang di PUSKAPA ingin bertumbuh. Kedua, untuk dapat mewujudkan tujuan,

dapat bekerja sama untuk saling mendukung. Pedoman ini memberi kami acuan yang akan menjadi dasar menciptakan ekosistem pendukung yang tepat. Bagi lembaga seperti PUSKAPA, tumbuh bukan berarti menjadi lebih besar, tetapi semua individu yang menjalankannya terus bertransisi menuju kapasitas yang lebih kuat.

Transisi tidak pernah mudah selayaknya juga tidak dapat dihindari, dan untuk bertransformasi adalah keharusan. Mari kita jalani tahun 2023 dengan keyakinan untuk tidak pernah berhenti bertumbuh. Mari bertransformasi dengan cara yang sehat bagi kita—sebagai individu dan bersama-sama sebagai kelompok—dan bermanfaat bagi orang lain.

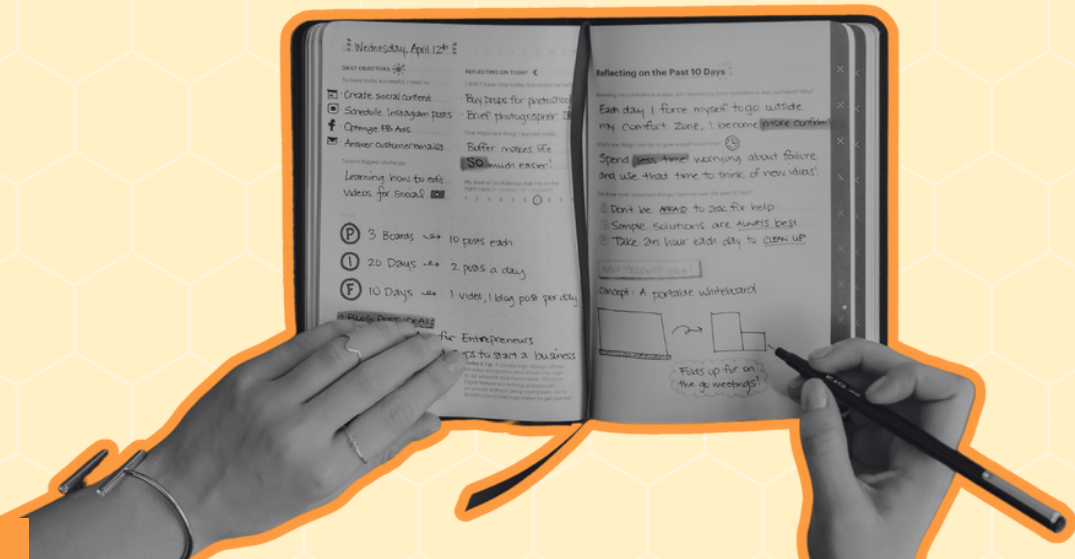
Kami mungkin tidak punya semua jawaban sekarang atas apa yang akan datang, tetapi yakinlah bahwa kita memiliki apa yang diperlukan untuk menghadapi apa yang ada di depan, dan itu adalah hasrat untuk selalu memahami dengan lengkap, dan di dalamnya ada berpikir dan berbuat.

Mari kita pecahkan tahun 2023 bersama-sama!

Santi Kusumaningrum,
Direktur PUSKAPA



RINGKASAN 2022



Membangun, Menggunakan, dan Menyebarkan Ilmu Pengetahuan untuk Mendorong Perubahan

3 penelitian selesai

4 penelitian berjalan

2 bab buku dan kertas kerja dipublikasikan

6 laporan penelitian dipublikasikan

4 kertas kebijakan dipublikasikan

2 artikel populer ditulis oleh staf PUSKAPA

2 amicus curiae dan ulasan rutin peraturan dipublikasikan

21 artikel pemberitaan tentang PUSKAPA di media massa, disebutkan dalam koalisi dan wawancara media



Melakukan penelitian di 4 provinsi dan 4 kabupaten



Membimbing 6 mahasiswa magang dan praktikum dari dalam dan luar negeri



Berkontribusi dalam 302 dialog kebijakan



Kami menjadi pemateri/fasilitator/pelatih/tenaga ahli dalam 230 kegiatan diskusi publik/seminar/lokakarya/pelatihan. Tujuh di antaranya diselenggarakan oleh lembaga internasional.



Kami berkontribusi dalam 72 kegiatan peningkatan kapasitas yang melibatkan setidaknya 637 peserta yang berasal dari pemerintah pusat dan daerah serta organisasi masyarakat sipil (OMS).

Mengawal dan Terus Mendorong Perubahan



Bersama UNICEF, PUSKAPA melanjutkan advokasi berbasis bukti untuk menguatkan sistem perlindungan anak di Indonesia.



Bersama CPC Learning Network Columbia University, PUSKAPA memperkuat dialog dan pengarusutamaan keberagaman, kesetaraan, dan inklusi dalam kerja-kerja pemenuhan hak-hak anak di tingkat global.



Bersama CISDI, PUSKAPA mendorong layanan kesehatan primer dan penanganan pandemi Covid-19 bagi kelompok rentan.



Bersama ICJR dan IJRS, PUSKAPA terlibat dalam rangkaian dialog publik dan memberi masukan pada Rancangan Undang-Undang (RUU) Tindak Pidana Kekerasan Seksual.



Bersama Vital Strategies, PUSKAPA mendukung implementasi Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati (AKPSH) lewat Sekretariat Nasional AKPSH.



Bersama Kemendikbudristek, PUSKAPA mendukung penyusunan kebijakan berbasis bukti untuk memperkuat upaya pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan.



Bersama The University of Melbourne, PUSKAPA melanjutkan kerja sama riset terkait isu pemberdayaan anak dan kaum muda perempuan, serta kesetaraan gender dan aspek kewarganegaraan digital.



Bersama KOMPAK, PUSKAPA melanjutkan dukungan teknis bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memperkuat layanan administrasi kependudukan yang inklusif dan akuntabel.



Bersama Vital Strategies, PUSKAPA mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat proses bisnis layanan administrasi kependudukan dan pengembangan statistik hayati di Indonesia.



PENELITIAN & PUBLIKASI



Proyek Penelitian dan Advokasi Berjalan di 2022

Studi Kualitatif: Mata Rantai yang Hilang dalam Prioritas Reformasi Perlindungan Sosial

Studi ini bertujuan untuk menyintesis pelajaran-pelajaran penting yang diperoleh dari hasil penelitian dan wawancara untuk merekomendasikan prioritas advokasi bagi organisasi masyarakat sipil dalam upaya mendukung sistem perlindungan sosial yang lebih komprehensif dan inklusif di Indonesia.

Status:

Draft laporan akan rampung pada Desember 2023

Kajian Pelingkupan dan Pemetaan Alur Proses Bisnis Pencatatan Peristiwa Kelahiran, Kematian, serta Penyebab Kematian

Bersama-sama dengan Sekretariat Nasional AKPSH, PUSKAPA dan Vital Strategies melakukan pemetaan proses bisnis layanan adminduk, serta pengelolaan data yang dihasilkan dari layanan pencatatan peristiwa kependudukan untuk mendorong tersedianya layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil yang mudah, cepat, dan inovatif.

Status:

Draft laporan akan rampung pada Maret 2023

Kajian Memperkuat Kebijakan Pencatatan Sipil dan Statistik Hayati di Indonesia

Kajian ini mencoba untuk memetakan praktik-praktik baik dan tantangan kebijakan dalam pencatatan sipil, statistik hayati, dan pengelolaan identitas hukum di Indonesia berdasarkan praktik-praktik terbaik internasional. PUSKAPA bekerja sama dengan Vital Strategies menganalisis kebijakan yang berkaitan dengan pencatatan sipil dan statistik hayati, mengumpulkan data primer dari kementerian/lembaga, dan mengumpulkan informasi penting dari berbagai literatur.

Status:

Laporan akan rampung pada September 2023

Kajian Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan

Di tahun 2022, PUSKAPA melakukan kerja sama dengan Pusat Penguatan Karakter (Puspeka) Kemendikbudristek terkait Optimalisasi Kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Satuan Pendidikan. PUSKAPA melaksanakan serangkaian kegiatan kajian dan penguatan program yang mengacu pada dua pendekatan kunci. Pendekatan pertama yakni kajian dan penguatan kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan. Pendekatan ini berfokus pada kajian kebijakan Permendikbud No. 82 tahun 2015 tentang Penanggulangan dan Pencegahan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan, termasuk di dalamnya penyusunan naskah akademik, daftar inventarisasi masalah, dan rancangan peraturan baru terkait pencegahan dan penanganan kekerasan. Sedangkan pendekatan kedua adalah dukungan teknis terhadap implementasi program-program yang berfokus pada tiga dosa pendidikan (kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi).

Status:

Laporan konsultasi publik terbatas rampung pada April 2022

Penerapan Rehabilitasi Anak di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial (LPKS)

Di tahun 2022, PUSKAPA dengan dukungan dari Bappenas dan UNICEF melaksanakan asesmen untuk memahami penerapan rehabilitasi bagi anak yang berkonflik dengan hukum di dalam Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) dan Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (LPKS). Asesmen ini merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas penerapan Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) yang tertuang dalam Peta Jalan Penguatan SPPA 2023—2027. Asesmen ini bertujuan untuk menyediakan data dan bukti kepada Bappenas, Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Sosial, dan pemerintah daerah untuk merancang layanan rehabilitasi yang efektif bagi anak yang berkonflik dengan hukum.

Status:

Catatan kebijakan akan rampung pada Desember 2023

Pencegahan Perkawinan Anak untuk Perlindungan Berkelanjutan bagi Anak

PUSKAPA bersama-sama dengan UNICEF Indonesia dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) merancang serangkaian kegiatan untuk mendukung upaya Pemerintah Indonesia melalui penyusunan usulan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi permasalahan dispensasi perkawinan anak dan langkah-langkah apa yang sebaiknya dilakukan oleh berbagai pihak untuk mencegah dan mengatasi dampak buruknya pada anak-anak.

Status:

Catatan kebijakan akan rampung pada Desember 2023

Studi Keterlibatan Kaum Muda terhadap Isu Iklim dan Lingkungan Hidup (ILH)

Sejak 2021, PUSKAPA menginisiasi studi keterlibatan kaum muda pada isu ILH untuk memahami situasi keterlibatan kaum muda, menemukan faktor pendukung dan penghambat, serta praktik-praktik yang mampu memengaruhi kebijakan atau perubahan sosial di isu ILH di Indonesia.

Status:

Laporan akan rampung pada September 2023

Studi Kritis tentang Anak Perempuan di Indonesia

PUSKAPA bekerja sama dengan The University of Melbourne untuk melakukan studi tinjauan sistematis dan analisis diskursif terhadap literatur mengenai kajian kritis tentang anak perempuan di Indonesia selama dua dekade terakhir.

Status:

Draft jurnal artikel akan siap di Januari 2024

Publikasi Laporan Penelitian dan Kertas Kebijakan



Peta jalan diluncurkan pada 25 April 2022 bersama-sama UNICEF Indonesia dan Bappenas. Klik gambar di samping untuk menyaksikan rekaman video peluncuran peta jalan tersebut.

Peta Jalan Penguatan Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA) 2023—2027

Dalam rangka penguatan implementasi Sistem Peradilan Pidana Anak (SPPA), Bappenas bersama PUSKAPA dan UNICEF Indonesia menyusun strategi khusus yang dituangkan melalui [Peta Jalan Penguatan Sistem Peradilan Pidana Anak \(SPPA\) Indonesia 2023—2027](#) beserta instrumen pendukung pemantauan dan evaluasinya.



Laporan akhir program Penguatan Adminduk dan Statistik Hayati (PASH) selama 2015–2021 diluncurkan bersamaan dengan Forum Inspirasi Nasional: Kolaborasi untuk Indonesia pada 30 Maret 2022. Saksikan rekaman kegiatannya dengan klik gambar di samping.

Warga Terlihat, Tercatat, dan Terlayani: Laporan Akhir Program dari Program Flagship Penguatan Adminduk dan Statistik Hayati (PASH) 2015–2021

Laporan akhir program ini merupakan sintesis dari dokumentasi pelaksanaan dan hasil-hasil program *flagship* Penguatan Administrasi Kependudukan dan Statistik Hayati (PASH) yang disusun oleh PUSKAPA dan dipublikasikan bersama-sama Bappenas dan Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan (KOMPAK). Dokumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran utuh tentang perjalanan, hasil, dan pembelajaran program PASH sejak studi awal pada tahun 2015, perancangan program pada tahun 2016, hingga implementasi bertahap sejak tahun 2016 hingga Desember 2021. Program PASH terdiri dari serangkaian pendekatan yang dirancang berbasis bukti tentang apa yang selama ini merintang pencapaian tujuan adminduk yang inklusif dan akuntabel.



Laporan ini ditulis oleh Indonesia Judicial Research Society (IJRS), Institute of Criminal Justice Reform (ICJR), dan PUSKAPA sebelum Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS) disahkan. Laporan diluncurkan bersama-sama secara daring dan dapat diakses dengan klik gambar di samping.

Laporan Penelitian Pengaturan terkait Kekerasan Seksual dan Akomodasinya terhadap Peraturan Perundang-Undangan di Indonesia

Untuk memastikan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) dapat menjadi produk hukum yang ideal untuk mengatasi kekerasan seksual dan memberikan kepastian hukum terhadap para penyintas, serta memastikan tujuan dari pembentukan RUU PKS dapat tersampaikan dengan baik dalam praktiknya, IJRS, ICJR, dan PUSKAPA menyusun kajian mengenai ketentuan pidana, hukum acara, dan perlindungan saksi dan korban yang ada dalam RUU PKS.

Risalah Kebijakan Pencegahan Perkawinan Anak untuk Perlindungan Berkelanjutan bagi Anak

Analisis dan usulan kebijakan ini berfokus pada pentingnya upaya pencegahan perkawinan anak akibat kehamilan, serta penyediaan akses perlindungan dan tata kelola pelayanan kontinum bagi anak yang mengalami kehamilan hingga pasca kehamilan. Usulan kebijakan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Strategi Nasional Pencegahan Perkawinan Anak (Stranas PPA) 2020–2024.

Risalah kebijakan ini merupakan hasil kerjasama Proyek Advokasi Pencegahan Perkawinan Anak bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA). PUSKAPA menyerahkan dokumen awal ini kepada KPPPA pada Agustus 2022.



Dukungan untuk studi dan publikasi ini disediakan oleh PUSKAPA. Dokumen ini dipublikasikan secara daring di situs web PUSKAPA dan dapat diakses dengan klik gambar di samping.

Laporan Teknis: Membangun Partisipasi Inklusif, Menguatkan Keterlibatan Sipil - Tinjauan Literatur Partisipasi Kaum Muda di Indonesia

Melihat strategisnya peran kaum muda dan segala potensi yang mereka miliki, PUSKAPA menyusun tinjauan literatur ini untuk mendokumentasikan berbagai model, tantangan, dan pembelajaran keterlibatan kaum muda dalam pembangunan. Laporan teknis ini merupakan hasil tinjauan literatur yang bertujuan untuk memahami program partisipasi kaum muda di Indonesia. Tinjauan literatur dilakukan di tahun 2020 melibatkan 32 dokumen berbahasa Indonesia dan Inggris.

Catatan Kebijakan untuk Undang-Undang Pemasarakatan (UU Pemasarakatan)

Catatan kebijakan ini bertujuan untuk memberikan tinjauan terhadap substansi dan rekomendasi terhadap peraturan pelaksana UU Pemasarakatan yang berfokus pada pembinaan, pembimbingan, serta pemenuhan hak tahanan, anak, dan warga binaan.

Dokumen ini disusun sebagai bahan pendukung Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM untuk kegiatan Pengolahan dan Analisis Kajian Naskah Pra Kebijakan terkait dengan Rancangan Peraturan Pemerintah Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Tahanan, Anak, dan Warga Binaan Pemasarakatan pada 10 November 2022.



PUSKAPA bersama dengan UNICEF dan Kemendagri berupaya untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi oleh kaum muda yang tinggal di perkotaan dan bagaimana melibatkan mereka secara bermakna untuk pembangunan. Kertas kebijakan atau discussion paper ini dipublikasikan di situs resmi [Urban20](#) pada Agustus 2022 dan dapat diakses dengan klik gambar di samping.

Catatan Kebijakan Suara Kaum Muda Perkotaan untuk Urban20 (U20)

Catatan kebijakan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para delegasi Urban20 (U20) tentang kaum muda yang tinggal di perkotaan. Dokumen ini berisi data dan informasi untuk memperkaya dialog U20.

Publikasi di Media Populer

Disebutkan dalam koalisi



[RUU TPKS Segera Disahkan Jadi UU, Pemerintah dan DPR Diapresiasi](#)



[5 Hambatan Vaksinasi COVID-19 bagi Kelompok Rentan](#)



[Sejumlah Aliansi Kritik Vonis Bebas Dekan FISIP Unri di Kasus Pencabulan](#)



[Soal Pelaksanaan RUU TPKS, Kelompok Masyarakat Sipil Beri 5 Saran](#)



[Marak Kebocoran data, Pemerintah-DPR Didesak Libatkan Publik RUU PDP](#)



[Kembali Muncul Desakan Agar Pemerintah-DPR Sahkan RUU Perlindungan Data Pribadi](#)

Wawancara



[UU TPKS Momentum Perangi Kekerasan Seksual](#)



[Under Indonesia's new criminal code, rights groups fear more women will be forced to marry their rapists to escape prosecution](#)



[Intolerant schools cause for alarm but humane approach necessary experts](#)



[Panti Asuhan, Tumpuan Anak-Anak Miskin](#)



[Suspect of E. Java 'pesantren' sexual abuse case surrenders after multiple failed arrests](#)



[Duo Badut Pencuri Bukan Kasus Remeh](#)



[Gangguan Mental Membayangi Remaja Perempuan](#)



[Tasikmalaya bullying incident signals failure to protect children](#)



[Pakar Menjawab: Citayam Fashion Week jadi rebutan, bagaimana jika ruang ekspresi masyarakat pinggiran disusupi orang kaya?](#)



['Pesantren' death sparks outcry, calls for government action](#)

Liputan kegiatan



[Karena Sakit Jiwa Bisa Sembuh, Gelandangan ODGJ tanpa KTP Butuh Diperhatikan](#)



[Puskapa Usul RUU TPKS Implementasikan 4 Hal](#)



[Ikuti FGD, Marciana Beri Masukan Soal Intervensi Pemenuhan Hak Dasar Anak Binaan](#)



[Kementerian PPPA dan 2 Lembaga Lain Datangi LPKA Maros Untuk Pantau Kondisi Anak, 2 Napi 'Beruntung'](#)

Op-Ed



[Kasus-kasus Kekerasan terhadap Anak: Gejala Dari Sistem Perlindungan Anak yang Masih Semrawut](#)



[Housed but unhomed: For Jakarta's evicted women, social housing is a mixed blessing](#)

Kutip publikasi



[Citayam Fashion Week: the class divide and the city](#)

MANAJEMEN PROGRAM



Sorotan Manajemen Program

Sepanjang 2022, PUSKAPA melewati tahap konseptualisasi, desain, dan penerapan program berbasis bukti untuk mendorong penyelesaian masalah yang dialami oleh anak dan kelompok rentan.

Pengelolaan program tidak terlepas dari mempertimbangkan empat aspek, yaitu:



Tersedianya pemetaan masalah, teori perubahan, penentuan prioritas intervensi/pendekatan, dan analisis risiko dalam program.



Tersedianya sumber daya manusia dan anggaran untuk mengimplementasikan program.



Terbangunnya relasi dan kemitraan strategis untuk mendukung implementasi program, baik dengan mitra pemerintah, organisasi masyarakat sipil, maupun mitra pembangunan.



Tersedianya kerangka pemantauan dan evaluasi yang sudah disusun sejak awal berjalannya program untuk mendokumentasikan capaian dan tantangan dalam pelaksanaan program, serta menginformasikan kebutuhan perbaikan program, baik dari aspek perencanaan maupun implementasinya.

Penguatan Administrasi Kependudukan dan Statistik Hayati yang Inklusif dan Akuntabel (Kemitraan dengan KOMPAK 2015-2022)

Sejak tahun 2015, program PASH telah bekerja sama dengan Kemitraan Pemerintah Australia-Indonesia melalui program KOMPAK. Program ini konsisten membawa pesan untuk membantu Pemerintah Indonesia memperkuat layanan sistem Pencatatan Sipil dan Statistik Hayati (PS2H). Kami percaya bahwa sistem PS2H yang inklusif, efektif, dan akuntabel dapat menguatkan layanan dasar (kesehatan, pendidikan, perlindungan sosial, dan pembangunan ekonomi) serta memastikan alokasi sumber daya disusun dengan basis data yang akurat sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.

Prioritas kami pada tahun 2022 adalah memastikan tersedianya sumber daya dan kebijakan yang mendukung keberlangsungan layanan administrasi kependudukan di tingkat kabupaten hingga desa, serta membangun mekanisme pemanfaatan data administrasi kependudukan (adminduk) untuk perencanaan pembangunan. Layanan inklusif juga dapat dicapai apabila penyedia layanan dibekali dengan panduan dan kapasitas yang memadai untuk mengidentifikasi kelompok-kelompok rentan yang lebih sulit untuk mengakses layanan. Bersama-sama dengan KOMPAK, kami juga ingin memastikan perangkat kelembagaan dan replikasi tersedia secara memadai di wilayah-wilayah dampingan kami menjelang berakhirnya program di tahun 2022.

Asistensi Teknis untuk Mendukung Implementasi Strategi Nasional Administrasi Kependudukan bagi Pengembangan Statistik Hayati (AKPSH) - Kemitraan dengan Vital Strategies 2021-2023

Tahun 2021 menjadi momentum awal penguatan kolaborasi antara PUSKAPA, Vital Strategies, dan Bappenas untuk mendukung implementasi Strategi Nasional AKPSH, utamanya pada aspek pencatatan kelahiran, pencatatan kematian dan penyebab kematian, serta pengolahan data statistik hayati. Berbagai rangkaian pertemuan peningkatan kapasitas dan rencana kerja sudah diselenggarakan untuk memastikan implementasi program berjalan dengan lancar di tahun 2022—2023. Kolaborasi ini menyepakati tiga pendekatan utama, yaitu: 1) pemetaan kebijakan dan proses bisnis pencatatan kelahiran, kematian, dan penyebab kematian; 2) dukungan teknis perbaikan proses bisnis pencatatan kelahiran, kematian, dan penyebab kematian; dan 3) dukungan teknis penyusunan strategi pengumpulan, pengolahan, dan diseminasi data statistik hayati.

Memperkuat Pembangunan Institusional melalui Kemitraan antar Universitas untuk Perlindungan dan Kualitas Hidup Anak (Kemitraan dengan CPC Learning Network-Columbia University 2009-2023)

Sejak pertama kali terbentuk, PUSKAPA telah menjalin kolaborasi yang terus menguat dengan Columbia University. Bersama-sama dengan CPC Learning Network, PUSKAPA melanjutkan berbagai program untuk memastikan pendekatan hak anak dan kualitas hidup anak menjadi prioritas pembangunan pemerintah Indonesia, dan memastikan semua anak—khususnya yang paling mengalami kesulitan hidup—mendapatkan hak dan dukungan yang dibutuhkan. Melalui kolaborasi ini, PUSKAPA menerbitkan Buku Pegangan Partisipasi Anak dalam Penelitian di Indonesia.

Kemitraan Strategis untuk Perlindungan Anak (UNICEF Indonesia 2021-2023)

PUSKAPA melanjutkan kolaborasi yang telah terbangun sejak 2014 dengan UNICEF Indonesia. Pengelolaan program pada periode ini berfokus pada berbagai upaya untuk memperkuat kebijakan berbasis bukti untuk merespons risiko anak terhadap ketimpangan dan kekerasan, serta kurangnya kualitas pengasuhan. Kami melihat pentingnya mengelola bukti untuk kemudian diangkat menjadi rekomendasi kebijakan dan bahan dialog publik. Kami juga melihat pentingnya memastikan adanya kerangka kerja yang memadai di sektor

administrasi kependudukan, kesejahteraan sosial, dan sistem peradilan, serta pentingnya berbagai upaya peningkatan kapasitas untuk penguatan layanan perlindungan untuk anak di tingkat pusat dan daerah.

Selama tahun 2022, PUSKAPA mendukung pemerintah Indonesia dalam menyusun peta jalan implementasi Undang-Undang Sistem Peradilan Pidana Anak. PUSKAPA juga mendukung berbagai organisasi masyarakat sipil, melalui Sahabat Kapas, dalam program peningkatan kapasitas kaum muda pada isu perlindungan dan inklusi sosial, administrasi kependudukan dan statistik hayati, serta akses pada keadilan. PUSKAPA juga tengah mengembangkan berbagai perangkat peningkatan kapasitas berbasis keahlian seperti teknik advokasi, cara berpikir kritis, dan panduan penyusunan kertas kebijakan.

Asistensi Teknis untuk Penguatan Sistem Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Bidang Pendidikan (Kemitraan dengan Kemendikbudristek 2021-2023)

PUSKAPA bersama Kemendikbudristek melaksanakan kerja sama di tahun 2022 melalui dua pendekatan kolaborasi. Pendekatan pertama dilakukan dengan menyusun dokumen tinjauan akademik terkait kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan. Dokumen ini memuat rekomendasi untuk perbaikan strategi pencegahan dan penanganan kekerasan yang komprehensif dan terpadu.

Pendekatan kedua dilakukan melalui dukungan teknis dari PUSKAPA untuk menyusun penyempurnaan kebijakan terkait pencegahan dan penanganan kekerasan di satuan pendidikan. Rancangan kebijakan yang baru mencakup langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh satuan pendidikan dan pemerintah daerah, baik dari sisi kebutuhan mekanisme pelaporan dan penanganan, peningkatan kapasitas, strategi pencegahan, partisipasi masyarakat, maupun tata kelola data kekerasan.

Kewarganegaraan Digital dan Pemberdayaan Gender Perempuan Muda (Kemitraan dengan The University of Melbourne 2021–2024)

Proyek penelitian kolaboratif antara The University of Melbourne (Unimelb) dan PUSKAPA ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis kompleksitas dan situasi masa anak-anak perempuan di Indonesia selama satu dekade terakhir dengan fokus pada pengalaman anak perempuan dan perempuan muda. Di tahun 2022, studi berupaya mengungkap bagaimana praktik kewarganegaraan digital perempuan muda dapat menjadi sumber pengetahuan yang penting bagi rekan-rekan mereka dan organisasi formal untuk memajukan tujuan kesetaraan gender. Adapun metode penelitian yang akan dilakukan adalah melalui penelitian aksi partisipatif anak muda, diskusi kelompok terarah, buku harian digital, dan etnografi digital.

PUSKAPA dan Unimelb berfokus untuk mencoba menjawab pertanyaan penelitian berikut:

- Bagaimana perempuan muda di Indonesia sebagai warga negara digital mengorganisasi dan menyebarkan pengetahuan untuk mengatasi hambatan dan tantangan sosial, budaya, dan struktural yang mereka hadapi sehari-hari?
- Bagaimana mereka menggunakan alat dan strategi digital untuk mengorganisasi dan menyebarkan pengetahuan tentang pemberdayaan gender?

Keterlibatan Kaum Muda dalam Isu Iklim dan Lingkungan Hidup (2021-2023)

Berbagai publikasi mengenai krisis lingkungan telah menyoroti peran penting kaum muda Indonesia dalam aktivisme lingkungan dan adopsi gaya hidup ramah lingkungan. Namun, masih sedikit yang meneliti peran mereka dalam mengadvokasi perubahan kebijakan, tata kelola, atau praktik-praktik di tingkat masyarakat. Bekerja sama dengan mitra strategis, PUSKAPA melakukan penelitian untuk mengeksplorasi secara komprehensif keterlibatan kaum muda dalam menanggapi dan mengurangi dampak krisis iklim dan

lingkungan saat ini. Studi ini menyoroti berbagai cara untuk memberikan dukungan kepada kaum muda, serta memastikan mereka membangun dan mempertahankan organisasi dan gerakan yang logis, berbasis bukti, dan efektif dalam rencana reformasi iklim dan lingkungan di Indonesia.

Studi ini mengumpulkan data melalui konsultasi, tinjauan literatur, diskusi kelompok terarah, wawancara informan kunci, dan wawancara studi kasus mendalam dengan berbagai aktivis muda.

Kertas Kebijakan Advokasi Situasi Kaum Muda di Perkotaan Dalam Rangka Engagement Groups Urban 20 (U20) 2022

Seiring dengan peningkatan urbanisasi di negara-negara berkembang, kelompok usia muda produktif akan mendominasi wilayah perkotaan. Meskipun kota-kota di Indonesia umumnya memiliki indikator kesejahteraan yang baik, wilayah perkotaan juga menyembunyikan kelompok-kelompok yang kurang beruntung, seperti kelompok masyarakat miskin, rentan, dan terpinggirkan—termasuk anak-anak dan kaum muda—yang sering kali terabaikan oleh kebijakan publik.

PUSKAPA, berkolaborasi dengan UNICEF dan Kemendagri, menyusun kertas kebijakan sebagai bahan pertimbangan bagi para delegasi Urban 20 (U20). Terinspirasi dan terinformasi oleh laporan studi "[Situasi Anak-Anak dan Kaum Muda di Kota-Kota di Indonesia](#)" di 2021, kertas kebijakan ini menyoroti suara dan aspirasi anak-anak dan remaja yang tinggal di perkotaan. Konsultasi daring dilakukan bersama kaum muda dari berbagai kota, usia, jenis kelamin, dan latar belakang untuk memahami (1) pengalaman mereka selama tinggal di kota; (2) refleksi mereka tentang tantangan hidup di kota; dan (3) ide-ide mereka untuk membuat kota menjadi tempat tinggal yang lebih baik.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, PUSKAPA juga hadir sebagai salah satu narasumber dalam webinar "[A Common Framework: Towards Child-Friendly Cities Amid the COVID-19 Pandemic, Climate Crisis, and Rising Structural Inequalities](#)" pada Maret 2022. Webinar tersebut diselenggarakan oleh Kemendagri selaku pengampu kementerian pengampu untuk Engagement Groups U20.



ADVOKASI & PENINGKATAN KAPASITAS

Ragam Diskusi Publik dan Kegiatan Advokasi yang Didukung Staf PUSKAPA

Sepanjang 2022, PUSKAPA melewati tahap konseptualisasi, desain, dan penerapan program berbasis bukti untuk mendorong penyelesaian masalah yang dialami oleh anak dan kelompok rentan.



Program Mentor Intensive Training Skilvul
Skilvul, 30 Januari 2022

Andrea Andjaringtyas Adhi



Seri Webinar: Masa Depan Riset Indonesia - Politik Sains dan Kebijakan Publik
ALMI, 7 Maret 2022

Santi Kusumaningrum

Urgensi Pengesahan RUU TPKS sebagai Pembaruan Hukum Perlindungan dan Pemulihan Korban Kekerasan Seksual
IJRS, 7 Maret 2022

Feri Sahputra



FGD Parentalk x Netflix

Parentalk, 6 April 2022

Harriz Jati

Kuliah Tamu "Pengalaman Merancang Program Roots Indonesia: Pencegahan Perundungan Berbasis Perubahan Norma Sosial"

Kriminologi FISIP UI, 18 Mei 2022

Ryan Febrianto

Kuliah Umum dan Diskusi Publik "Menata Masa Depan Layanan Kesehatan Primer di Indonesia"

AIPI dan CISDI, 16 Maret 2022

Santi Kusumaningrum



Dosen Tamu dalam Mata Kuliah Kesejahteraan dan Perlindungan Anak

FISIP UI, 13 April 2022

Andrea Andjaringtyas Adhi, Feri Sahputra

Speaker "7 Steps of Planning: Gender-Based Violence Awareness Raising"

UNHCR Indonesia dan Catholic Relief Services (CRS), 13 Juni 2022

Andrea Andjaringtyas Adhi



Moderator pada Sesi Pleno I tentang Riset dan Tata Kelola Data tentang Disabilitas untuk Kebijakan Inklusif di Indonesia dalam Konferensi MOST UNESCO Komite Nasional untuk Program UNESCO (BRIN), 29 Juni 2022

Santi Kusumaningrum

Speaker at ASAA 2022 Conference

Monash University Herb Feith Indonesian Engagement Centre, 8 Juli 2022

Clara Siagian, Widi Laras Sari, Santi Kusumaningrum, Ryan Febrianto

Peningkatan Kompetensi Kemdikbudristek untuk Pencegahan dan Penanganan Tiga Dosa Pendidikan

Tim Staf Khusus Mendikbud bidang Kompetensi dan Manajemen, 20 Juli 2022

Santi Kusumaningrum, Widi Laras Sari, Marsha Habib

Lokakarya Pengarusutamaan GEDSI untuk Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem melalui Perlindungan Sosial
TNP2K, 16 Agustus 2022
Santi Kusumaningrum

Podcast Anotasi: Consent Anak - Penting kah?
Anotasi, 23 Juli 2022
Windy Liem



Advocacy Workshop on Juvenile Justice Law
UNICEF Viet Nam, 31 Agustus 2022
Santi Kusumaningrum

Forum Cendekia Kelas Dunia: Pengembangan Talenta Nasional dan Peran Aktif Indonesia dalam Konstelasi Global
ALMI, 27 Agustus 2022
Santi Kusumaningrum



Combating Human Trafficking and Exploitation
@america, 28 September 2022
Ryan Febrianto

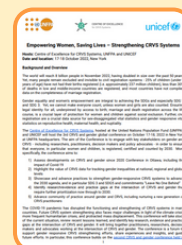


39th Indonesia Update - Gender equality and diversity in Indonesia: identifying progress and challenges
Indonesia Project - Australia National University, 17 September 2022
Santi Kusumaningrum, Ni Luh Putu Maitra Agastya, Andrea Andjaringtyas Adhi

Narasumber Studi Banding Senat Akademik FISIP UNS
FISIP UI, 12 Oktober 2022
Santi Kusumaningrum

Workshop Annual Strategic Planning Session for CPC
CPC Learning Network, 17 Oktober 2022
Santi Kusumaningrum

Empowering Women, Saving Lives – Strengthening CRVS Systems (CRVS and gender global conference)
Centre of Excellence for CRVS Systems, UNFPA and UNICEF, 18 Oktober 2022
Santi Kusumaningrum





Anotasi Berdiskusi: Representasi Kaum Muda, Sudah Adilkah?

Anotasi, 22 Oktober 2022

Ryan Febrianto

Jalan Sehat Bersama Menteri PPPA: Gerakan Bersama Stop Perkawinan Anak

KemenPPPA,
30 Oktober 2022

**Andrea Andjaringtyas Adhi,
Muhammad Jaedi**



PopFam Seminar Series: Civil Registration and Health Data Governance in Indonesia

Heilbrunn Department of Population
and Family Health Columbia University
Mailman School of Public Health,
14 November 2022

**Santi Kusumaningrum, Widi Laras
Sari, Shaila Tieken, Lianne Rivera,
dan Amani Altell**

Kelas SDGs #5: Penguatan Kapasitas Pemuda dalam Kolaborasi Multisektor untuk Akselerasi Pencapaian SDGs di Indonesia

CISDI dan Track SDGs, 2 Desember 2022

Wenny Wandasari

International Human Rights Day ANU Indonesia Institute Forum - Young people in Indonesia

ANU College of Asia & The Pacific,
8 Desember 2022

Ryan Febrianto, Widi Laras Sari

Bincang-Bincang TAF dan Demokrasi

The Asia Foundation,
15 Desember 2022

Santi Kusumaningrum



Ragam Peningkatan Kapasitas yang Difasilitasi oleh PUSKAPA

Selain riset dan advokasi, PUSKAPA juga memberikan kegiatan peningkatan kapasitas atau pelatihan untuk mendukung advokasi baik yang dilakukan secara daring, luring, maupun hybrid kepada berbagai instansi pemerintah dan non-pemerintah. Selama 2022, tercatat sebanyak 18 kegiatan dimana PUSKAPA terlibat dalam penyusunan kegiatan, sebagai narasumber, moderator, fasilitator ataupun tenaga ahli.





Capacity Building BKdP IV: Kaum Muda dan Gerakan Anti Korupsi

6 April 2022
via Zoom



Capacity Building BKdP IV: Advokasi Kebijakan

20 April 2022
via Zoom



Uji Coba Materi III ToT: Pencatatan Sipil dan Statistik Hayati bersama Rahmadi Usman

25 Juni 2022
via Zoom



Uji Coba Materi IV ToT: Teknik Fasilitasi

22 Oktober 2022
via Zoom

Capacity Building BKdP IV: Kajian Literatur Sistematis

25 Maret 2022
via Zoom



Capacity Building BKdP IV: Membuat Presentasi dan Tulisan Akhir yang Efektif

18 April 2022
via Zoom



Capacity Building BKdP IV: Dasar Penelitian Sosial

17 Mei 2022
via Zoom



Uji Coba Materi IV ToT: Berpikir Kritis

15 Oktober 2022
via Zoom



Uji Coba Materi V ToT: Fasilitator Pendamping Anak Sahabat Kapas di Solo

8 Desember 2022
di Hotel Ramada Solo



PROGRAM BELAJAR KERJA DI PUSKAPA

angkatan keempat

Selama Februari hingga Mei 2022, PUSKAPA menyelenggarakan Program Belajar Kerja di PUSKAPA untuk angkatan keempat (Program BKdP IV). Program BKdP IV diselenggarakan untuk memperkenalkan isu-isu perlindungan anak secara khusus dan isu-isu pembangunan secara umum kepada mahasiswa program sarjana yang telah memasuki semester enam. Program ini dilakukan sepenuhnya secara daring karena kondisi pandemi COVID-19 yang tidak memungkinkan dilaksanakannya kegiatan secara tatap muka.

Terdapat 56 calon peserta dari 14 universitas di seluruh Indonesia yang mengirimkan berkas pendaftaran. Berdasarkan hasil perhitungan nilai wawancara dan hasil diskusi tim rekrutmen, terpilih empat orang yang menjadi peserta BKdP IV.

Selama empat bulan, keempat mahasiswa tersebut mengeksplorasi tiga pilar utama PUSKAPA, yakni Perlindungan dan Inklusi Sosial, Identitas Hukum dan CRVS, Akses pada Keadilan, serta tim Trifecta

(Riset, Pemantauan dan Evaluasi, Manajemen Pengetahuan, dan Komunikasi).

Serupa dengan BKdP angkatan sebelumnya, program BKdP IV juga menerapkan sistem rotasi, dimana tiap peserta ditempatkan di pilar dan Trifecta selama masing-masing tiga minggu. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk memilih salah satu pilar atau Trifecta untuk diperdalam selama empat minggu terakhir berjalannya program. Peserta, mentor, dan pengelola melakukan *debriefing* setiap minggu terakhir rotasi. Pada *debriefing* ini, peserta dan mentor berbagi tentang kegiatan yang dilakukan dan refleksi selama berada di pilar dan Trifecta.

Selain rotasi pilar dan Trifecta, peserta juga mengikuti berbagai kegiatan lain, seperti sesi berbagi bersama Direktur PUSKAPA, *mini workshop* mengenai advokasi, regulasi, dan komunikasi, serta sesi diskusi bersama alumni BKdP angkatan I, II dan III.

BERBAGI PENGETAHUAN DAN PEMBELAJARAN

Kami Mengembangkan Kapasitas Staf Internal

Selama 2022, kami memberikan enam pelatihan untuk meningkatkan kapasitas yang menunjang bekerja kepada tim teknis maupun tim operasional PUSKAPA. Satu diantaranya dilakukan secara offline, dan selebihnya dilakukan secara online (daring).

Kelas Susenas Batch 16
Sekolah Stata, 17–18 Jan 2022

Peserta dari PUSKAPA:
Qodri Azizi Akbar

Bizagi Training: Business Process
Bizagi, 31 Maret 2022

Peserta dari PUSKAPA:
Putri Kusuma Amanda, Rahmadi Usman,
Cendy Adam, Meutia Aulia Rahmi, Eriando
Rizky Septian, Widi Laras Sari, Harriz Jati

CRVS Legal Review Training
Joan Sara Thomas/Vital Strategies,
30 Maret 2022

Peserta dari PUSKAPA:
Putri Kusuma Amanda, Rahmadi
Usman, Cendy Adam, Feri Sahputra,
Widi Laras Sari

Klinik Opini Kompas
Kompas Institute, 29 Agustus 2022

Peserta dari PUSKAPA:
Ishlah Fitriani, Bill Robby

**Loklatih Advokasi Kebijakan
Keamanan Siber dan HAM bagi
Masyarakat Sipil**

ELSAM, 22 Juni 2022

Peserta dari PUSKAPA:
Harriz Jati

**Pelatihan Perancangan Peraturan
Perundang-undangan**

Jimly School of Law and Government,
6 Desember 2022

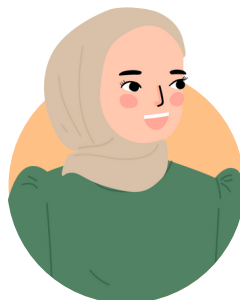
Peserta dari PUSKAPA:
Hario Danang Pambudhi

Program magang dan praktikum

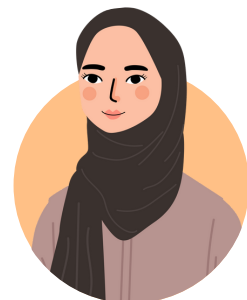
PUSKAPA memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan lulusan baru dari dalam maupun luar negeri yang ingin melakukan magang di PUSKAPA dengan periode tertentu selama 2022. Beberapa peserta magang tersebut adalah:



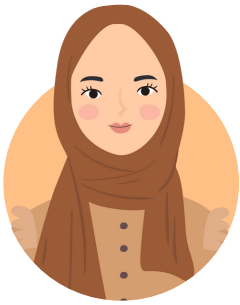
Hario Danang Pambudhi
Peserta Program BKdP IV



Ishlah Fitriani
Peserta Program BKdP IV



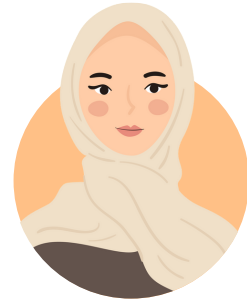
Rayfienta Gummay
Peserta Program BKdP IV



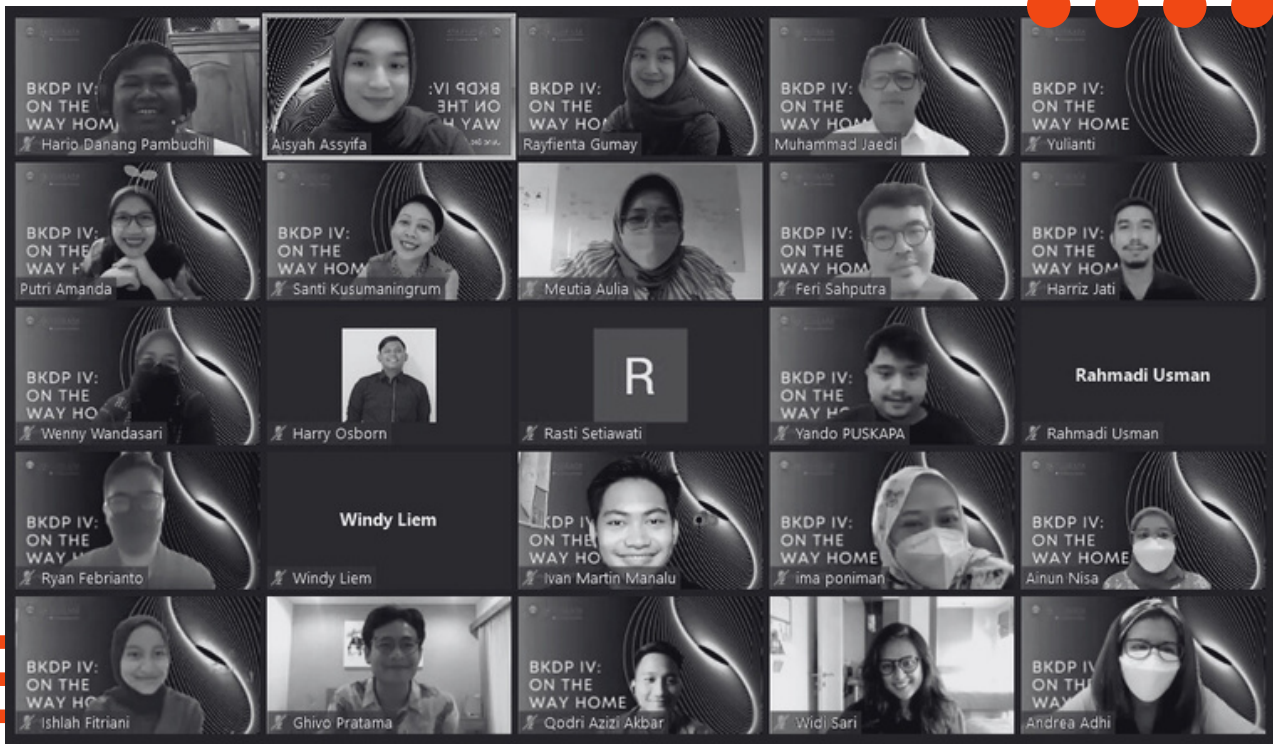
Aisyah Assyifa
Peserta Program BKdP IV



Lianne Rivera
MPH Candidate, Heilbrunn
Department of Population and
Family Health, Columbia University
Mailman School of Public Health



Amani Attell
MPH Candidate, Heilbrunn
Department of Population and
Family Health, Columbia University
Mailman School of Public Health



SUMBER DAYA KEUANGAN DI 2022



Tahun ini kami mengelola dana sebesar
Rp14.804.220.098

92%

Penelitian dan program

5%

Perlindungan karyawan

2%

Kontribusi UI dan FISIP

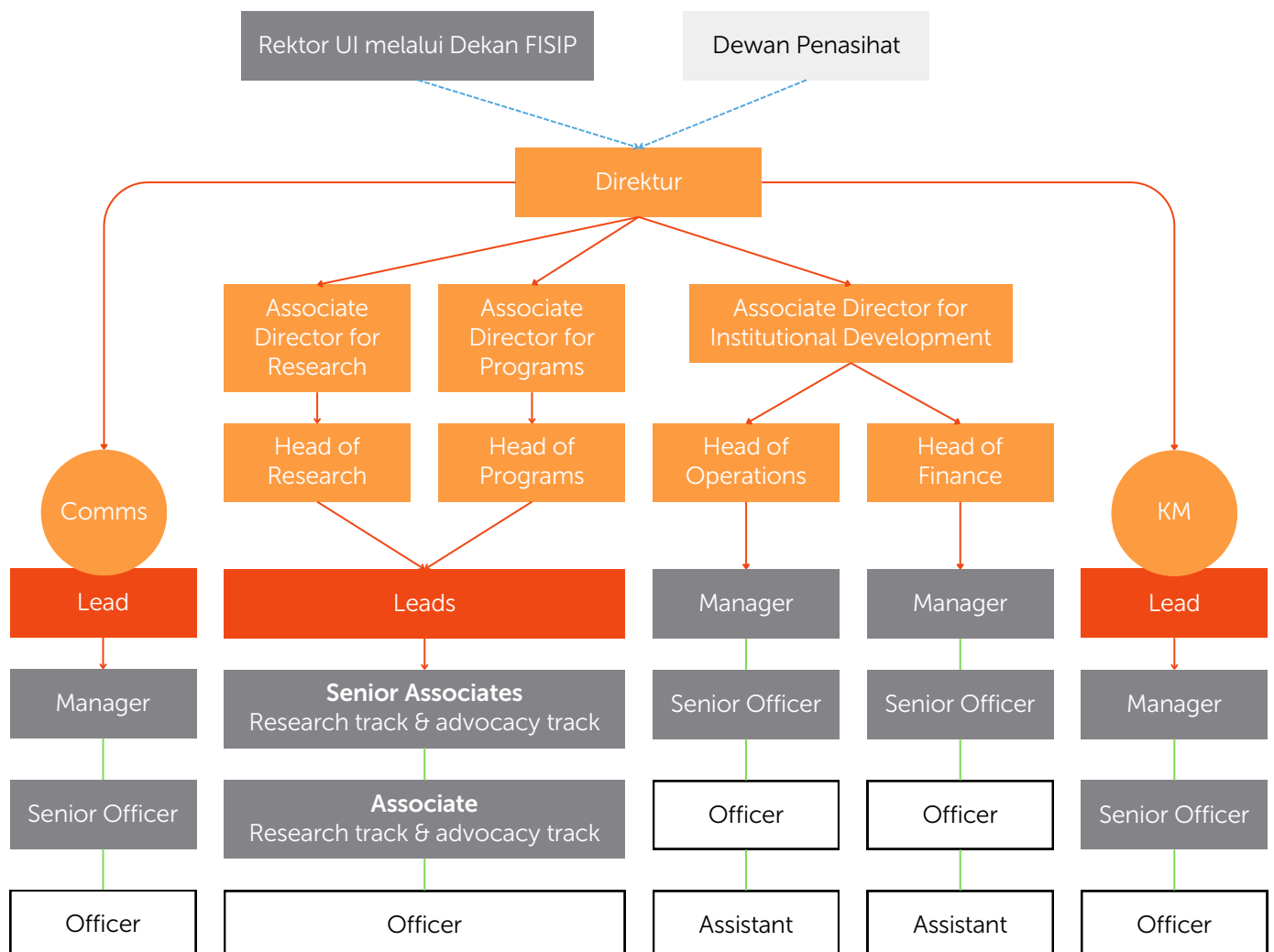
2%

Infrastruktur pengetahuan

KAPASITAS KELEMBAGAAN



Struktur organisasi



Nama-nama staf PUSKAPA

- 1 Santi Kusumaningrum**
Director
- 2 Muhammad Jaedi**
Associate Director for Program Implementation
- 3 Putri Kusuma Amanda**
Head of Programs
- 4 Khatimah Poniman**
Head of Operations
- 5 Dalimaya Purwanto**
Head of Finance
- 6 Harriz Jati**
Knowledge Manager
- 7 Marsha Habib**
Communication and Relations Manager
- 8 Ni Luh Putu Maitra Agastya**
Senior Researcher
- 9 Clara Siagian**
Senior Researcher
- 10 Widi Laras Sari**
Lead for Research, Monitoring and Evaluation
- 11 Andrea Andjaringtyas Adhi**
Lead for Social Inclusion and Protection
- 12 Rahmadi Usman**
Lead for Legal Identity and CRVS
- 13 Feri Sahputra**
Lead for Access to Justice
- 14 Wenny Wandasari**
Research and Advocacy Associate
- 15 Windy Liem**
Research and Advocacy Associate
- 16 Ryan Febrianto**
Research and Advocacy Associate
- 17 Cendy Adam**
Research and Advocacy Associate
- 18 Eriando Rizky**
Research and Advocacy Associate
- 19 Shaila Tieken**
Research and Advocacy Associate
- 20 Meutia Aulia Rahmi**
Research and Advocacy Assistant
- 21 Muhammad Bill Robby**
Research and Advocacy Assistant
- 22 Qodri Azizi Akbar**
Research and Advocacy Assistant
- 23 Siti Ainun Nisa**
Research and Advocacy Assistant
- 24 Petty Handani**
Procurement and Logistics Officer
- 25 Trinia Prabawani**
Finance Assistant
- 26 Yanti Nurhayati**
Administrative Assistant
- 27 Yulianti**
Administrative Assistant
- 28 Rasti Setiawati**
Office Affair Assistant

Dewan Penasihat kami

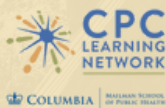
- 1 Irwanto**
Ketua Dewan Penasihat,
PUSKAPA
- 2 Arie Setiabudi Soesilo**
Dekan,
FISIP UI
- 3 Pungky Sumadi**
Deputi Bidang Kependudukan
dan Ketenagakerjaan,
Bappenas
- 4 Agustinus Pohan**
Dosen dan Praktisi Hukum,
Universitas Parahyangan
- 5 Nina Sardjunani**
Pembina,
Sekretariat SDGs
- 6 Herawati Sudoyo**
Pakar dan Pendiri,
Lembaga Eijkman
- 7 Ni Made Martini Puteri**
Dosen dan Kepala
Departemen Kriminologi,
FISIP UI



TERIMA KASIH BANYAK, MITRA PUSKAPA!

Kami ingin berterima kasih pada para mitra melalui kolaborasi dan dukungannya telah memungkinkan kami untuk melakukan apa yang kami kerjakan sepanjang tahun.

Pada tahun 2022, kami bermitra dengan sejumlah kementerian dan lembaga, diantaranya:



HUBUNGI KAMI

PUSKAPA

Universitas Indonesia
Gedung Nusantara II FISIP, Lantai 1
Kampus UI, Depok, 16424

T (021) 78849181
F (021) 78849182
E puskapa@puskapa.org

www.puskapa.org

